



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Januari 2021

Halaman: 9

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 561270
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa : *Tribun Jogja* Hari : *Sabtu* Tanggal : *16 Januari 2021* Halaman : *9*

Pemkot Laksanakan Vaksinasi Perdana Pada 10 Pejabat

Wawali Mengaku Tidak Begitu Sakit Saat Disuntik

Pemkot Yogyakarta menyelenggarakan penyuntikan vaksin perdana kepada sejumlah Forkompinda, Jumat (15/1) di rumah sakit Pratama. Dari 24 undangan yang diberikan, hanya 10 pejabat yang akhirnya ikut serta dalam penyuntikan vaksin.

WAKIL Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjadi orang pertama yang disuntik vaksin. Setelah melalui empat meja registrasi yakni meliputi pencocokan undangan, pemeriksaan kesehatan dan lain sebagainya, Heroe dipastikan siap menerima vaksin.

Begini pula sejumlah pejabat lainnya. Di urutan kedua ada Ketua MUI Kota Yogya, kemudian Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya, Kapolresta Yogyakarta, dan seterusnya. "Proses penyuntikan tidak begitu sakit. Saya juga masih belum merasakan efek yang signifikan," kata Heroe.

Dia menyatakan sehari sebelumnya dia sempat melakukan pemeriksaan kesehatan. Saat itu kondisi tensi darahnya dinyatakan cukup tinggi dan mesti menyesuaikan jika ingin mendapat penyuntikan vaksin.

"Akhirnya saya istirahat dan makan obat. Tadi setelah diperiksa saya juga tanya apa bisa divaksin, petugas akhirnya menyatakan bisa," ujarnya.

Dia menerangkan bahwa, selain Forkompinda pada hari yang sama juga dilakukan penyuntikan vaksin kepada 475 tenaga kesehatan (nakes) di sejumlah rumah sakit dan puskesmas. "Nanti ada sekitar 4753 nakes pada tahap pertama yang akan divaksin. Rata-rata per hari bisa memvaksin 200 nakes," katanya.

Heroe menambahkan, nantinya setiap orang akan mendapatkan dua kali dosis vaksin. Setelah penyuntikan pertama nanti akan disuntik lagi setelah 14 hari.

● ke halaman 15

SUNTIK VAKSIN -
Wakil Wali Kota, Heroe Poerwadi, menjadi orang pertama yang disuntik vaksin Covid-19 di RS Pratama, Jumat (15/1).

TRIBUN JOGJA/YOSEF LEON

Instansi	Nilai Benita	Sifat	Tindak Lanjut
1. <i>Pemkot Jogja</i>	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2. <i>MUI Kota Jogja</i>	☒ Positif	☐ Segera	☒ Untuk Diketahui
3.	☐ Netral	☒ Biasa	☐ Jumpa Pers
4.			
5.			

Wawali Mengaku Tidak Begitu Sakit

• Sambungan Hal 9

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya, Emma Rahmi, menyatakan, pihaknya akan melakukan pemantauan kepada individu yang mendapat penyuntikan vaksin. Nantinya akan dibuka *hotline* agar masyarakat bisa menghubungi petugas dan melaporkan dampak yang ditimbulkan setelah pemberian vaksin.

"Memang penerima vaksin ini benar-benar mesti sehat dan tidak boleh ada penyakit penyerta. Setelah divaksin juga dilihat dulu reaksinya bagaimana. Nanti akan ada pemantauan juga selama 14 hari ke depan baru kemudian disuntikkan untuk yang kedua kalinya," kata Emma.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, gagal menerima vaksin Covid-19 yang pertama kali diberikan bersama sejumlah Forkompinda setempat. Selain Haryadi, 14 dari 24 pejabat lainnya

juga tidak mendapatkan suntikan vaksin setelah dinyatakan tidak memenuhi persyaratan kesehatan.

"Saya tidak bisa divaksin bersama dengan Kajari, pak Gatot karena ketika verifikasi secara kesehatan tidak memenuhi untuk diberikan vaksin ini," kata Haryadi.

Dia mengaku sedih karena tidak bisa divaksin. Sebab sejumlah rekannya yang lain dari unsur Forkompinda telah mendapat suntikan vaksin. Haryadi menganggap vaksin merupakan satu upaya yang tepat untuk menekan dan

terhindar dari Covid-19.

"Sedih karena tidak bisa disuntik. Karena teman yang lain kan dapat dan itu merupakan sesuatu yang membawa kebaikan di masa pandemi ini," ucapnya.

Namun demikian, ia menjelaskan bahwa jika kondisi kesehatan telah memungkinkan dirinya bersama sejumlah pejabat lain akan mendapat suntikan vaksin pada tahap selanjutnya.

Jaga prokes

Di sisi lain, dia juga mengingatkan kepada masyarakat agar

senantiasa menjaga protokol kesehatan (Prokes). Meskipun program vaksinasi Covid-19 telah dimulai, hal itu bukan menjadi alasan agar tidak menjalankan Prokes secara optimal.

"Pemberian vaksin jangan sampai kemudian menjadi abai terhadap Prokes. Itu yang perlu digaris bawahi. Tidak berarti habis ini yang habis divaksin langsung tidak Prokes. Kami nyatakan bahwa kami melaksanakan dengan sungguh-sungguh Prokes, kami akan melaksanakan dan menga-

wasi pelaksanaannya," ujarnya.

Dirinya juga berpesan kepada masyarakat luas agar menyukseskan program vaksinasi ini, karena vaksin yang beredar sudah dinyatakan halal dan teruji keamanannya oleh instansi terkait. "Dan kepada yang divaksin agar pro aktif supaya menyampaikan kondisinya setelah divaksin. Dinkes juga sudah saya suruh untuk buat hotline dan bisa dengan responsif nanti. Jadi jangan lagi ada polemik terhadap program vaksin ini," katanya. **(Yosef Leon P)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005